

**IMPLEMENTASI P5 (PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA)
DALAM KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KARAKTER KREATIF
PESERTA DIDIK KELAS IV SD IT IQRA 2 KOTA BENGKULU**

Randi,M.Pd¹, Azizah Munawaroh²

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
jufirandy@gmail.com , munawarohazizah21@gmail.com

ABSTRACT

P5 is one way to achieve the Pancasila Student profile, giving educational participants the opportunity to "experience knowledge" as a character building process, as well as the opportunity to learn in the surrounding environment. In an educational institution there are bound to be problems related to student character, including creative character. Pada This P5 activity has a role in achieving students' creative character. The objectives of this research are (1) To determine the role of P5 (Pancasila Student Profile Strengthening Project) in developing students' character. (2) To find out the achievement of better character through P5 (Strengthening Pancasila Student Profile Project) Merdeka Curriculum. The type of research used is qualitative research with the approach used in this research being descriptive qualitative. Data collection for this research uses interview techniques, observation. , and documentation. The data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation and drawing verification conclusions. Based on the data analysis, it is concluded that (1) P5 activities have an important role in the creative character of students, namely making students work together, having ideas, makes students more active and creative and confident (2) Students can achieve better creative character than before, students are more confident and have creative ideas to complete projects.

Keywords: Implementation of P5 (Pancasila Student Profile Strengthening Project) towards creative character

ABSTRAK

P5 adalah salah satu cara untuk mencapai profil Pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta mendidik untuk "mengalami ilmu" sebagai proses pembentukan karakter, serta peluang untuk belajar di lingkungan sekitar. Dalam suatu lembaga pendidikan pasti ada permasalahan terkait karakter peserta didik termasuk karakter kreatif. Pada kegiatan P5 ini terdapat peran untuk mencapai karakter kreatif peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui peran P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dalam mengembangkan karakter peserta didik. (2) Untuk mengetahui capaian karakter yang lebih baik melalui P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Kurikulum Merdeka. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara ,observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan verifikasi. Berdasarkan analisis

data ,disimpulkan bahwa (1) Kegiatan P5 memiliki peran penting terhadap karakter kreatif peserta didik yaitu membuat siswa saling kerja sama ,mempunyai ide , membuat siswa lebih aktif dan kreatif serta percaya diri (2) Siswa dapat mencapai karakter kreatif yang lebih baik dari sebelumnya ,siswa lebih percaya diri dan memiliki ide yang kreatif untuk menyelesaikan proyek.

Kata Kunci : Implementasi P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) terhadap karakter kreatif

A. Pendahuluan

Pada Februari 2022 Kemendikbudristek resmi meluncurkan kurikulum sekolah penggerak atau kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada minat dan bakat siswa. Lestari menyatakan bahwa siswa memiliki kebebasan untuk memilih kursus apa pun yang mereka sukai. Pada umumnya, kurikulum mandiri merupakan program pembelajaran yang luas yang digunakan di dalam kelas. di mana kurikulum akan dirancang dengan lebih baik sehingga siswa memiliki waktu yang cukup untuk meningkatkan keterampilan mereka dan memahami konsep lebih dalam.

Sebagai tujuan pendidikan adalah tujuan dari sistem nilai dan norma yang dibangun dan dipegang oleh masyarakat. Nilai dianggap bermanfaat bagi kehidupan manusia,

dan norma digunakan untuk mengatur hak dan kewajiban secara akurat dan bertanggung jawab harus menjadi dasar pembinaan siswa. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan sepenuhnya potensi seseorang untuk menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. P5 adalah salah satu cara untuk mencapai profil Pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta mendidik untuk “mengalami ilmu”sebagai proses pembentukan karakter,serta peluang untuk belajar di lingkungan sekitar. Dalam kegiatan P5 Hal ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi isu atau topik penting seperti perubahan iklim, proses yang terencana, kesehatan mental, budaya,kewirausahaan, teknologi dan kehidupan demokrasi sehingga siswa bisa mengambil tindakan nyata untukmenanggapi permasalahan ini dengan tepat tingkat dan kebutuhan

belajar, P5 dapat diharapkan dapat menginspirasi peserta didik untuk berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya. Berdasarkan pada observasi awal, peneliti menemukan bahwa di SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu ini merupakan salah satu sekolah islam terpadu yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dan otomatis sudah menerapkan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang mana P5 merupakan serangkaian dari Kurikulum Merdeka, yang di laksanakan di kelas 1 dan 4 kemudian di lanjutkan pada kelas 2 dan 5. Tapi masih ada siswa belum menerapkan karakter sesuai dengan pancasila terhadap guru dan teman-temannya, dalam artian siswa masih kurang kesadaran dalam hal seperti beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, bergotong royong, berkebhinnekaan global, bernalar kritis, kreatif dan mandiri, seperti pada nilai-nilai profil pelajar pancasila. Pada observasi awal juga masih di temukan siswa dan siswi yang kurang adanya ide kreatif atau imajinasi yang mana terdapat dalam 6 dimensi P5 yaitu kreatif, siswa masih kurang memanfaatkan ide kreatif di

lingkungan sekolah, seperti dalam pemanfaatan barang bekas, memecahkan masalah pada barang yang tidak terpakai atau kurangnya ide kreatif terhadap karya yang bermanfaat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah proses pemecahan suatu masalah yang berhubungan dengan manusia dengan tujuan untuk memahami fenomena yang terjadi, dengan latar belakang sosial maupun kultural. Penelitian ini dilakukan dengan tidak menganalisa angka dan melaporkan deskripsi hasil penelitian secara detail.

Sebagaimana menurut Suharsini Arikunto ia menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian naturalistic. Menurut Arikunto istilah naturalistic menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambila

n data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya ini di kenal dengan sebutan pengambilan data secara natural.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pada Implementasi P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)dalam kurikulum merdeka terhadap karakter kreatif peserta didik pada kelas IV di SD IT Iqra 2Kota Bengkulu, dapat di ketahui bahwa peran P5 sangat berpengaruh pada karakter kreatif peserta didik di kelas IV.

a. Peran P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

Bentuk kegiatan P5 di SD IT Iqra 2 Kota Bengkulu ini sangat berperan terhadap karakter kreatif peserta didik karena pada kegiatan P5 ini siswa sangat antusias dan semangat atas kegiatan yang telah di lakukan,tidak hanya itu siswa juga lebih aktif dan kreatif mengembangkan ide-ide imajinasinya dalam

membuat kerajinan dan membuat cerpen,sehingga hasil yang telah jadi akan memiliki nilai jual dan ada kebanggaan tersendiri,maka peran P5 terhadap karakter kreatif

ini di antaranya yaitu;Membuat siswa saling bekerja sama,saling menuangkan ide dan imajinasi serta dapat berfikir kreatif serta aktif ketika membuat proyek,maka dari itu peran P5 dalam mengembangkan karakter kreatif peserta didik sangat berpengaruh karena dalam kegiatan ini siswa melakukan kerja sama ketika membuat proyek yang mana dalam kerja sama mereka saling bertukar informasi dan ide-ide kreatif untuk menyelesaikan proyek.Dalam kegiatan P5 siswa mencapai karakter kreatif sehingga siswa dapat menyelesaikan proyek yang di inginkan,dengan demikian siswa tidak hanya mengembangkan ide kreatifnya di sekolah saja ,tetapi di rumah siswa juga bisa membuat proyek yang bermanfaat dan memiliki nilai jual.

b. Capaian karakter kreatif peserta didik di kelas IV

Karakter kreatif merupakan pemikiran yang dapat menemukan hal-hal atau cara baru yang berbeda dan mampu mengemukakan ide atau gagasan yang memiliki nilai tambah. Hal-hal baru inilah yang akan berperan sebagai hasil dari pemikiran, apabila berbeda dengan yang sudah ada maka ini menjadi nilai tambah. Pada pencapaian karakter kreatif pada peserta didik kelas IV yaitu siswa mampu membuat sebuah proyek menggunakan keterampilannya. Banyak perubahan setelah siswa melaksanakan kegiatan P5, Karena P5 itu merupakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan secara

fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan hasil pelaksanaan kegiatan P5 akan di tampilkan pada puncak acara di sekolah, karya siswa akan di pamerkan pada acara tersebut dan di hadiri langsung oleh para tamu undangan untuk melihat karya peserta didik yaitu kerajina tangan dari bahan bekas dan buku cerpen yang di tulis oleh peserta didik.

2. Wawancara yang telah di lakukan bersama dewan guru dan peserta didik kelas IV dapat di simpulkan bahwa hasil wawancara yaitu informan dapat menjelaskan tentang P5 memiliki peran penting terhadap karakter kreatif siswa pada kelas IV dan siswa dapat mencapai karakter kreatif dengan baik. Pada kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) sangat berpengaruh dan berperan terhadap karakter kreatif peserta didik karena proyek merupakan usaha yang di lakukan dan di rancang untuk mencapai tujuan dan

menhasilkan produk dan layanan yang bermanfaat serta menarik. Siswa sangat antusias ketika melaksanakan kegiatan P5, dalam kegiatan P5 perlu persiapan dari sekolah, siswa maupun wali murid. Dalam kegiatan P5 ini sangat berperan penting terhadap karakter kreatif peserta didik, yang mana dalam kegiatan ini menuntut siswa untuk menuangkan ide-ide kreatif bersama teman-teman sehingga ketika membuat proyek akan menciptakan dan menghasilkan produk yang memiliki nilai jual atau bermanfaat. Dalam kegiatan P5 ini sangat bermanfaat terhadap siswa agar siswa memiliki karakter kreatif di sekolah maupun dilingkungan rumahnya. Kegiatan P5 dapat mencapai karakter kreatif yang lebih baik terhadap siswa karena dalam kegiatan ini siswa mencapai karakter kreatif sehingga siswa dapat menyelesaikan proyek yang diinginkan, dengan demikian siswa tidak hanya

mengembangkan ide kreatifnya di sekolah saja, tetapi di rumah siswa juga bisa membuat proyek yang bermanfaat dan memiliki nilai jual dan bermanfaat, di samping itu siswa bisa mempraktikkan dirumahnya.

D. Kesimpulan

1. Dalam kegiatan P5 ini sangat bermanfaat terhadap siswa agar siswa memiliki karakter kreatif di sekolah maupun dilingkungan rumahnya. Kegiatan P5 dapat mencapai karakter kreatif yang lebih baik terhadap siswa karena dalam kegiatan ini siswa mencapai karakter kreatif sehingga siswa dapat menyelesaikan proyek yang diinginkan, dengan demikian siswa tidak hanya mengembangkan ide kreatifnya di sekolah saja, tetapi di rumah siswa juga bisa membuat proyek yang bermanfaat dan memiliki nilai jual dan bermanfaat, di samping itu siswa bisa mempraktikkan dirumahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdjul, Tirtawaty, and Ritin Uloli. "Peningkatkan Kreativitas Siswa melalui Penggunaan Kit IPA pada Pembelajaran Fisika." *Jambura Physics Journal* 1.2 (2019)
- Ahmad Rifa'i dkk, "Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pembelajaran PAI di Sekolah," *Jurnal Syntax Admiration* 3, No. 8, (2022)
- Ahmad, "Tafsir Pendidikan Konsep Pendidikan Berbasis Al-Quran" (Bandung: Usin s artiyasa)
- Dsisti, Ade Puspa Jelita. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Ditinjau Dari Standar Penilaian Dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI di MA Insan Qur'ani Susukan*. Diss. Tadris IPA Biologi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2021.
- Erni, Munastiwi. "Model Pembelajaran CIPS (Creative, Independent Problem Solving)." (2020).
- Gunawan, Lindawati, and Muhammad Farid. "Motivasi Intrinsik, Pola Asuh Orangtua Demokratis Dan Kreativitas Anak Sekolah Dasar." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3.02 (2014).
- Hidayat, Agung Nurul, and Enjum Maryanti. "Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Melaui Metode Bercerita." *E-Jurnal Pendidikan Mutiara* 5.1 (2020)
- Khafid, Syaiful. "Peran Geografi Dalam Pembentukan Karakter dan Keterampilan Manusia Indonesia Pada Era Masyarakat
- Ekonomi ASEAN." *Media Komunikasi FPIPS* 19.1 (2020)
- Khairunisa, "Kecemasan Berbicara di Depan Kelas pada Peserta Didik Sekolah Dasar," *Jurnal Tunas Bangsa* 6 (2019)
- Khoirotun, Nafi'ah. *Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas*. Diss. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2023.
- Kholidah, Lilik Nur, Imam Winaryo, and Yayan Inriyani. "Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan." (2022).
- Moh Yamin, *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva, 2009), hlm. 24.